

ANALISIS POLA PENDIDIK PROFESIONAL SESUAI KARAKTERISTIK ISLAM

Lesmitul 'Aini¹, Lailatul Badriyah², Nurul Kastia Syahfitri³
MTsN 1 Kota Bengkulu¹, IAIN Bengkulu^{2,3}
lesmiaini@gmail.com¹, lailatulbadriyah@iainbengkulu.ac.id², nurulkastia@gmail.com³

Abstract

Educator does not sound familiar among the people. An unsung hero is an educator. This writing aims for teachers to become professional educators in the teachings of Islam. There are indeed many teachers but not all teachers are professionals. Being a professional educator according to Islam is an educator who has a great sense of responsibility for the abilities of his students and provides scientific knowledge and religious knowledge. In addition to having knowledge and religion, professional educators must have good personalities, have good morals, have good character, have moral values, are virtuous and have good morals in accordance with Islamic teachings, because a teacher will be a role model for students and he also can be uplifting or provide motivation and inspiration to students and those around him with the abilities he had previously obtained. The professional teacher must have a goal, the goal of the professional teacher in Islamic teachings namely: to build a good society. social justice applies to every student, has a sense of tolerance, brotherhood, love, kindness and truth that stands out in students, individuals have freedom of thought in making decisions, able to live their lives happily. Therefore education is very important for a child, both general education and religious education.

Keywords : Teacher, professional, and teaching of Islam.

Abstrak

Istilah pendidik tidak terdengar asing lagi dikalangan masyarakat. Pahlawan tanpa tanda jasa adalah seorang pendidik. Penulisan ini bertujuan bagi para guru untuk menjadi pendidik profesional dalam ajaran Islam. Memang ada banyak guru tetapi tidak semua guru adalah profesional. Menjadi seorang pendidik profesional menurut Islam adalah seorang pendidik yang memiliki rasa tanggung jawab yang besar terhadap kemampuan siswanya serta memberikan pengetahuan ilmiah dan pengetahuan agama. Selain memiliki ilmu pengetahuan dan agama, pendidik profesional harus memiliki kepribadian yang baik, memiliki akhlak yang baik, berkarakter baik, berakhlakul karimah, berbudi luhur dan memiliki moral yang baik sesuai dengan ajaran Islam, karena seorang guru akan menjadi suri tauladan bagi siswa dan ia juga bisa membangkitkan semangat atau memberikan motivasi dan inspirasi kepada peserta didiknya dan orang-orang disekitarnya dengan kemampuan yang telah ia peroleh sebelumnya. Guru yang profesional itu harus memiliki tujuan, tujuan guru profesional dalam ajaran islam yakni: untuk membangun masyarakat yang baik. keadilan sosial berlaku pada setiap peserta didik, memiliki rasa toleransi, persaudaraan, cinta kasih, kebaikan dan kebenaran yang menonjol pada peserta didik, individu memiliki kebebasan berpikir dalam mengambil keputusan, mampu menjalani kehidupannya dengan bahagia. Maka dari itu pendidikan sangat penting bagi seorang anak, baik pendidikan umum maupun pendidikan agama.

Kata Kunci : pendidik, profesional, dan ajaran islam.

PENDAHULUAN

Menjadi seorang pendidik tentulah kita harus menempuh pendidikan terlebih dahulu, karena menjadi seorang pendidik harus memiliki ilmu supaya ia bisa membagikan ilmu yang ia miliki dan ia akan menjadi suri tauladan bagi murid-muridnya. Pendidik memiliki pengetahuan untuk dibagikan kepada orang lain. Pendidik yang memiliki pendidikan tentunya ia bisa membangkitkan semangat atau memberikan motivasi kepada orang-orang disekitarnya dengan kemampuan yang telah ia peroleh dari pendidikan sebelumnya.

Tidak semua guru bisa menjadi pendidik yang profesional. Sebab, guru yang dikatakan profesional itu harus memenuhi syarat-syaratnya. Selain memiliki ilmu pengetahuan yang luas guru profesional juga memiliki kepribadian yang baik agar anak murid bisa menirunya. Karena guru itu digugu dan ditiru atau sering disebut suri tauladan. Orang tua merupakan guru bagi anak-anaknya. Terutama seorang ibu ia menjadi madrasah pertama bagi anaknya. Maka dari itu orang tua harus memiliki ilmu terlebih dahulu.

Tujuan diciptakannya manusia dimuka bumi ini ialah untuk bertaqwa dan mengabdikan hanya kepada Allah SWT semata. Pengabdian kepada Allah ditunjukkan dengan kita melakukan perintahnya dan menjauhi larangannya, seperti: sholat, zakat, puasa, sedekah, menyantuni anak yatim dan lain sebagainya. Untuk melakukan semua itu kita harus memiliki ilmu kalau tidak kita tidak tau bagaimana cara mendekatkan diri kita kepada Allah. Setiap muslim diwajibkan mencari ilmu kemudian mengajarkannya dengan orang lain.

Islam sangat menghormati dan menghargai orang-orang yang mengemban amanat dalam Nasyri Al-Ilmi, dalam hal ini adalah guru, karena guru harus mampu dan berusaha sekuat tenaga dalam mencapai keberhasilan anak didiknya yang beriman menurut ukuran-ukuran moral dan etis. Sebagai orang yang menegemban tugas yang mulia tentunya guru harus bersungguh-sungguh dalam menjalankan tugasnya, tidak serta merta mengajar seadanya tetapi mengajar dengan semaksimal mungkin. Menjadi guru berarti sudah siap dengan tanggung jawab yang besar.¹

Dalam mengajar pasti guru mengalami kesulitan, seperti sulit memahami materi, anak yang bandel, dan banyak lagi karakter murid. Sebagai guru kita tidak tinggal diam, kita harus memecahkan masalah itu dengan sabar dan menggunakan kepala dingin. Guru profesional bisa memecahkan semua masalah dengan kepala dingin dan tanpa emosi. Seorang guru harus memahami dan mengerti setiap murid- muridnya, karena setiap murid itu berbeda karakter dan gaya mengajarnya pun juga berbeda supaya apa yang kita sampaikan itu bisa dipahami.

Terkadang guru itu melakukan kesalahan kecil dan tidak diperbaikinya, padahal masalah kecil itulah nanti menjadi masalah terbesar dikemudian hari. Maka dari itu, dalam melakukan sesuatu itu harus difikirkan terlebih dahulu apakah ini benar atau salah. Seorang guru yang profesional harus mampu memahami kondisi-kondisi yang memungkinkan dirinya berbuat salah, dan yang paling penting adalah mengendalikan dirinya serta menghindari kesalahan-kesalahan yang mungkin akan dilakukan.

¹ 1Ahmad Ulin Niam dan Nasrudin Zen. Etika Murid dan Guru dalam Kegiatan Pembelajaran menurut Imam Al-Ghazali. Jurnal Pendidikan Islam Al-Itibar. Vol. 04 No. 01. 2017. hal 98

Pendidikan Islam sangat penting bagi manusia, baik itu bagi anak-anak maupun dewasa. Karena disana terdapat pengembangan karakter dan pembentukan akhlak pada diri seseorang. Hakikat tujuan pendidikan Islam adalah terbentuknya insan yang memiliki dimensi religius, berbudaya dan berkemampuan ilmiah (insan kamil). Semua pendidik pastilah memiliki tujuan dalam mendidik muridnya, tujuan pendidik ialah ingin menjadikan muridnya memiliki ilmu dunia serta memiliki kepribadian yang religius yang memiliki tata keramah yang baik.²

Menjadi pendidik yang profesional harus memiliki tujuandan seorang guru juga harus memiliki moral yang baik. Banyak kita jumpai sekarang ini guru yang tidak memiliki moral yang baik akan menimbulkan kejahatan asusila terhadap muridnya. Yang seharusnya guru itu menjadi tauladan ini malah merusak masa depan murid. Oleh karena itu untuk menjadi guru yang profesional harus lah memiliki akhlak, moral serta etika yang baik dan tentunya memiliki ilmu, baik ilmu pengetahuan ilmiah maupun pemahaman tentang agama.

METODE PENELITIAN

Adapun metode penelitian pada penelitian ini adalah kajian pustaka atau studi kepustakaan yaitu berisi teori teori yang relevan dengan masalah – masalah penelitian. Adapun masalah pada penelitian ini adalah untuk mengetahui “Polapendidikan profesional sesuai ajaran islam.” Pada bagian ini dilakukan pengkajian mengenai konsep dan teori yang digunakan berdasarkan literatur yang tersedia, terutama dari artikel- artikel yang dipublikasikan dalam berbagai jurnal ilmiah. Kajian pustaka berfungsi untuk membangun konsep atau teori yang menjadi dasar studi dalam penelitian.

Kajian pustaka atau studi pustaka merupakan kegiatan yang diwajibkan dalam penelitian, khususnya penelitian akademik yang tujuan utamanya adalah mengembangkan aspek teoritis maupun aspek manfaat praktis. Sehingga dengan menggunakan metode penelitian ini penulis dapat dengan mudah menyelesaikan masalah yang hendak diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Secara umum pendidik adalah sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan pembelajaran peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

Berbincang masalah pendidik tentunya tidak lepas dengan peserta didik. Sebab, kalau ada pendidik sudah jelas ada peserta didiknya. Ismail menjelaskan bahwa peserta didik merupakan individu yang sedang berada pada proses perkembangan baik fisik maupun psikis secara alami mengikuti sunnahnya masing-masing. Proses yang dialami sangat mempengaruhi kondisi fisik dan mental seseorang. Individu yang memerlukan bimbingan untuk menjadi kepribadian yang lebih baik lagi.³

Guru adalah pendidik dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada PAUD jalur pendidikan formal, pen-

² Ijal Sabri. Karakteristik Pendidik Ideal dalam Tinjauan Al-Qur’an. Jurnal Pendidikan dan Ilmu Kependidikan. Vol. 02. No 01. 2017. Hal 11

³ Muhammad Uyun. Kepribadian Pendidik: Telaah Psikologi Islami. Jurnal Psikologi Islami. Vol. 05.No. 01. 2019. hal 63

didikan dasar dan menengah. Guru dalam perguruan tinggi disebut dosen tugasnya hampir sama dengan guru hanya saja penyaluran ilmu pengetahuannya melalui bimbingan penelitian dan menyalurkan pengabdian pada masyarakat. Guru besar atau profesor adalah tingkatan paling tinggi pada perguruan tinggi.⁴

Guru profesional adalah orang yang terdidik dan terlatih dengan baik, serta memiliki pengalaman yang kaya dalam bidangnya serta memiliki akhlak yang baik. Pendidik profesional menurut Islam adalah pendidik yang memiliki rasa tanggung jawab yang besar terhadap kemampuan peserta didiknya serta memberikan ilmu pengetahuan ilmiah dan ilmu pengetahuan agama supaya memiliki kepribadian yang baik dan memiliki akhlakul karimah sesuai dengan ajaran Islam.

Ada tiga kompetensi yang harus dimiliki oleh pendidik profesional. Kompetensi-kompetensi tersebut adalah kompetensi kepribadian, profesionalisme dan satu kompetensi lagi yang harus dimiliki pendidik profesional. Kompetensi yang dimaksud adalah kompetensi sosial. Kompetensi ini sangat dibutuhkan bagi pendidik, karena dalam kompetensi ini seorang pendidik tahu bagaimana cara memahami dan mengenali kepribadian peserta didiknya.⁵

Selain pendidikan formal seorang anak juga membutuhkan pendidikan non formal. Keluarga merupakan pendidikan non formal yang pertama dan utama, disinilah seorang anak didik dan membentuk karakter. Pendidikan non formal yang kedua yaitu lingkungan masyarakat. Lingkungan masyarakat juga mempengaruhi kepribadian seorang anak. Jadi, ketika seorang guru dikatakan profesional ia mampu menyalurkan ilmunya baik disekolah maupun dimasyarakat terutama pada keluarganya.

Tugas utama pendidik adalah menyempurnakan, membersihkan, mensucikan, serta membawa hati manusia untuk taqarrub ilallah. Menyempurnakan akhlak serta memperbaiki akidah peserta didiknya adalah tujuan yang utama bagi pendidik.⁶ Mensucikan bermaksud untuk mengubah kebiasaan buruk yang dilakukan oleh peserta didik. Pendidik juga membawa anak didiknya lebih dekat dengan sang maha pencipta alam semesta dengan melaksanakan ibadah yang telah diajarkan oleh pendidik.

Pendidikan Islam bertujuan untuk membangun masyarakat yang baik, keadilan sosial berlaku pada setiap peserta didik, memiliki rasa toleransi, persaudaraan, cinta kasih, kebaikan dan kebenaran yang menonjol pada peserta didik, individu memiliki kebebasan berpikir dalam mengambil keputusan, mampu menjalani kehidupannya dengan bahagia.⁷ Dengan adanya ilmu pengetahuan dan ilmu agama pendidik akan membawa peserta didiknya untuk berguna pada masyarakat dan yang utama berguna bagi dirinya sendiri. Guru dalam menjalankan keprofesiannya memiliki multi peran,⁸ diantaranya sebagai berikut:

1. Pendidik sebagai pembimbing muridnya menjadi manusia dewasa memiliki akhlak yang baik, memiliki moral dan etika, terampil, dan berbudi luhur.

⁴ Ismail. Pendidik profesional Perspektif Islam. Jurnal Pendidikan Islam. 2017. hal 148

⁵ Dedi. Konsep Kompetensi Profesionalisme Guru dalam Pandangan Islam. Studia. Vol. 01. No. 02. 2016. hal 21-22

⁶ Mukroji. Hakekat Pendidik Dalam Pandangan Islam. Jurnal Kependidikan. Vol. 02. No. 02. 2014. hal 22

⁷ Handoko Ja'far. Indonesian Islamic Education: Toward Science Development. Walisongo. Vol. 23. No. 02. 2015. hal 333

⁸ Hamid Darmadi. Tugas, Peran, Kompetensi, dan Tanggung Jawab menjadi Guru Profesional. Jurnal Edukasi. Vol. 13. No. 02. 2015. hal 166-169

2. Perannya sebagai pengelola kelas (learning manager) diwujudkan dalam bentuk pengelolaan kelas sebagai lingkungan belajar yang bernuansa Islami.
3. Sebagai fasilitator, pendidik menyiapkan fasilitas yang memungkinkan kemudahan dalam belajar.
4. Sebagai mediator, pendidik yang akan memberikan materi kepada murid-muridnya maka dari itu pendidik harus memiliki pengetahuan.
5. Peran guru sebagai inspirator, pendidik memberikan inspirasi bagi kemajuan belajar peserta didik.
6. Sebagai informator, pendidik memberikan atau menyampaikan beberapa informasi kepada peserta didik.
7. Sebagai motivator, pendidik mendorong anak didiknya agar semangat dan aktif belajar baik belajar ilmu ilmiah maupun belajar agama.
8. Sebagai korektor, pendidik bisa membedakan mana nilai yang baik maupun nilai yang buruk.
9. Sebagai inisiator, pendidik menjadi pecetus ide-ide baru untuk kemajuan pendidikan dan pengajaran.
10. Sebagai evaluator, pendidik menjadi penilai yang baik dan jujur.
11. Sebagai supervisor, pendidik bisa membentuk, memperbaiki dan menilai secara kritis.
12. Sebagai kulminator, pendidik mengarahkan proses belajar dari awal hingga akhir.

Tugas pendidik dalam pendidikan ada tiga,⁹ yaitu antara lain sebagai berikut:

1. Sebagai instructional (pengajar), yang bertugas yang merencanakan program pengajaran dan melaksanakan program yang telah disusun serta mengakhiri dengan pelaksanaan penilaian setelah program dilakukan.
2. Sebagai educator (pendidik), yang mengarahkan peserta didik pada tingkat kedewasaan dan kepribadian kamil seiring dengan tujuan Allah SWT menciptakannya.
3. Sebagai managerial (pemimpin), yang memimpin, mengendalikan kepada diri sendiri, peserta didik dan masyarakat yang terkait, terhadap berbagai masalah yang menyangkut upaya pengarahan, pengawasan, pengorganisasian, pengontrolan dan partisipasi atas program pendidikan yang dilakukan.

Pembahasan

1. Syarat Seorang Pendidik

Sukses itu butuh proses (professional development must be seen as a process, not an even). ketika ingin menjadi guru profesional membutuhkan proses. Ketika kita gagal dalam melakukan hal, angap saja itu awal dari kesuksesanmu. Jangan dilihat dari peristiwanya tetapi lihatlah prosesnya.¹⁰ Dan seorang guru profesional harus memiliki ide-ide baru karena seorang guru memiliki kreativitasnya masing-masing supaya peserta didik tidak bosan pada saat pelajaran dimulai.

Guru yang profesional adalah guru yang berakal cerdas, beragama, mengetahui cara mendidik anak-anak, cakap dalam mendidik anak didiknya, berpenampilan tenang, jauh dari kata berolok-olok, dan bermain dihadapan muridnya, tidak bermuka masam, sopan, santun, dan-

⁹ Moh. Asnawi. Kedudukan dan Tugas Pendidik dalam Pendidikan Islam. IAIT Kediri. Vol.23. No.02. 2012. hal 46-47

¹⁰ Alfredo Bautista dan Rosario Ortega-Ruiz. Teacher Professional Development: International Perspectives and Approaches. Psychology, Society, Education. Vol. 07.No.03. 2015. Hal 244

bersih.¹¹ Maknanya, seorang guru itu harus memiliki hati yang tenang dan bisa mengontrol emosinya. Pendidik juga memiliki kebiasaan yang baik dan memiliki kebiasaan hidup bersih, teratur dan ajugabisamemenajemenwaktunya.

Guru adalah sebuah profesi, oleh karena itu seorang guru diharuskan memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidikan, kondisi fisik dan mental yang baik. Sebagaimana kemampuan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional.¹² Dalam artian ia sudah mempunyai ijazah baik ijazah SD, SMP, SMA maupun Perguruan Tinggi. Dan seorang pendidik haruslah memiliki mental yang baik. Ketika seorang pendidik mempunyai gangguan mental maka pembelajaran akan terganggu.

Suwarno mengemukakan enam syarat yang harus dipenuhi oleh setiap pendidik¹³ yaitu:

- a. Kedewasaan, seorang pendidik haruslah sudah dewasa sebab ia sudah bisa membedakan mana yang baik dan mana yang buruk. Serta ia sudah memiliki kestabilan dalam.
- b. Identifikasi norma, artinya saling menghargai satu sama lain, baik itu beda agama, ras, etnis, dan suku
- c. Identifikasi dengan anak, artinya pendidik dapat menempatkan diri dalam kehidupan anak hingga usaha pendidik tidak bertentangan dengan kodrat anak.
- d. Knowledge, mempunyai pengetahuan yang cukup perihal pendidikan
- e. Attitude, mempunyai sikap jiwa positif terhadap pendidikan.
- f. Menuntut adanya keterampilan yang berdasarkan konsep dan teori ilmu pengetahuan.

Dari hasil analisis terhadap sejumlah literature, secara umum syarat profesioanlisme guru dalam pandangan islam¹⁴, antara lain sebagai berikut:

- a. Bertaqwa, seorang pendidik haruslah memiliki agama yang jelas dan beriman kepada tuhan yang maha esa
- b. Berilmu pengetahuan luas, pendidik harus memiliki pengetahuan yang luas baik ilmu pengetahuan ilmiah maupun ilmu tentang agama karena pendidik akan menyalurkan ilmunya kepada peserta didik.
- c. Berlaku adil, seorang guru profesional harus berlaku adil terhadap peserta didik. Tidak membedakan- bedakan anak didiknya.
- d. Berwibawa, seorang guru profesioanal harus memiliki wibawa
- e. Ikhlas, seorang pendidik dalam menyalurkan ilmunya ia harus ikhlas supaya ilmu yang ia salurkan akan bermanfaat bagi orang lain.
- f. Mempunyai tujuan rabbani, pendidik harus memiliki tujuan mengajar. Terutama tujuannya mendekatkan diri peserta didik kepada sang pencipta alam semesta yaitu Allah SWT.
- g. Mampu merencanakan dan melaksanakan evaluasi pendidikan h. Menguasai bidang yang ditekuni

Karakteristik Seorang Pendidik

Seorang pendidik yang baik harusnya memiliki kompetensi akademik (keilmuan) yang diwujudkan dalam bentuk penguasaan materi (al-rasikhuna fi al-„ilm), dan kompetensi pedagogik

¹¹ Idris Rasyid. Konsep Pendidikan Ibnu Sina tentang Tujuan Pendidikan , Kurikulum, Metode Pembelajaran, dan Guru. Jurnal Penelitian Hukum dan Pendidikan. Vol.18. No. 01. 2019. hal 788

¹² CiciliaDyah Sulistyningrum Indrawati dan Dini Octoria. Continuous Professional Development to Improve the Teacher" Competencies. International Conference on Teacher Training and Education. Vol.02. No.01. hal 656

¹³ Ismail. Pendidik profesional Prespektif Islam. Jurnal Pendidikan Islam. 2017. hal 148

¹⁴ Dedi. Konsep Kompetensi Profesionalisme Guru dalam Pandangan Islam. Studia. Vol. 01. No. 02. 2016. hal 27-28

dengan menerapkan metode pengajaran yang tepat kepada anak didiknya sesuai dengan situasi dan kondisi.¹⁵

Kompetensi pedagogik adalah karakteristik pendidik profesional, sebab seorang pendidik harus lah memiliki pengetahuan yang luas dan seorang pendidik harus bisa mengelola pembelajaran. Menurut S. Widayati, karakteristik yang harus dimiliki seorang guru,¹⁶ adalah sebagai berikut:

- a. Memahami profesi guru sebagai keaslian bahwa guru adalah profesi yang bergengsi di masyarakat.
- b. Memberikan hadiah positif selama mengajar dan proses belajar, sehingga siswa akan mendapatkan penghargaan atas prestasi yang diraihinya.
- c. Tidak hanya menunjukkan simpati mereka tetapi hanya mereka harus menunjukkan empati mereka.
- d. Sadari bahwa guru harus memiliki kemampuan untuk menjadi pembelajar atau pembelajaran jangka panjang dan tidak hanya tetap di tangan.

Sesuai dengan pedoman kebijakan pendidikan karakter pada kementerian pendidikan dan budaya masyarakat Indonesia yang baik memiliki 18 karakter unggul¹⁷, yaitu:

1. Agama, setiap orang pasti memiliki kepercayaan yang berbeda-beda tetapi tujuannya sama yakni memiliki tuhan yang maha esa
2. Jujur, merupakan sikap yang perlu ditanamkan pada setiap diri manusia
3. Toleransi, kita sebagai bangsa indonesia haruslah memiliki rasa toleransi sebab negara kita memiliki beribu-ribu pulau dan pastinya memiliki suku, budaya, ras, serta kepercayaan yang berbeda-beda, maka dari itu kita harus memiliki sikap toleransi.
4. Disiplin, menjadi seorang guru profesional kita harus memiliki sikap disiplin tentang semua hal.
5. Pekerja keras
6. Kreatif,
7. Mandiri
8. Demokratis, guru mampu memberikan kesempatan dan pelayanan yang sama kepada setiap peserta didik untuk mendapatkan pendidikan disekolah sesuai dengan kemampuannya.
9. Curiosty, merupakan rasa ingin tahu yang melekat pada diri seseorang
10. Semangat kebangsaan
11. Cinta tanah air
12. Pencapaian penghargaan, ketika anak didiknya meraih prestasi pastilah pendidik memberikan penghargaan supaya anak didik tersebut termotivasi supaya lebih semangat dalam belajar
13. Ramah / komunikatif, sebagai pendidik tentu kita harus ramah serta bisa berkomunikasi dengan baik kepada anak didik.
14. Cinta damai
15. Suka membaca

¹⁵ Abdul Fadhil. Karakteristik Pendidik menurut A-I Qur'an (Analisis Kajian Tafsir Maudhu'i). Jurnal Study Al Qur'an. Vol.11 .No.01. 2015. hal 46

¹⁶ Bunyamin. Teacher Professionalism; A Study On Teacher's Professional and Pedagogic Competence At Vocational High School In The Northern Coastal of Jakarta. IJER. Vol.02. No.1. 2016. hal 82

¹⁷ Ismail Sukardi. Character Education Based on Religious Values: an Islamic Perspective. Journal of Islamic Education. Vol.21. No.01 2016. Hal 45-46

16. Peduli lingkungan
17. Kepedulian sosial
18. Tanggung jawab

Menurut Suparlan guru efektif harus memiliki karakteristik personal dan sosial¹⁸, antara lain sebagai berikut:

1. Mempunyai rasa simpati kepada pelajar, mengangap serta melayani mereka layaknya sebagaimana anak sendiri
2. Mengikuti tingkah laku dan sunnah nabi Muhammad saw.
3. Tidak memberikan sembarangan nasehat atau mebenarkan mereka melaksanakan sesuatu tugas kecuali dia benar-benar terlatih dan berpengalaman tentang perkara yang berkenaan
4. Memberikan nasehat kepada pelajar-pelajarnya agar meninggalkan perlakuan buruk.
5. Jangan sekali-kali merendahkan disiplin ilmu yang dihadapan pelajar
6. Jangan sekali-kali memaksakan sesuatu pelajar tidak mungkin mencapainya
7. Memberikan kelas tambahan kepada anak yang krang pintar dalam artian kurang menyerap ilm yang diajarkan didalam kelas.

Kedudukan Pendidik dalam Islam

Al-Ghazali menukil beberapa hadis tentang keutamaan seorang pendidik, yakni pendidik disebut sebagai orang-orang besar(great individual) yang aktivitasnya lebih baik daripada ibadah satu tahun. Dikatakan lebih baik dari ibadah satu tahun, karena pendidik mengajarkan atau menyalurkan ilmunya kepada orang lain yang pahalanya disebut amal jariyah¹⁹. Dimana ilmu yang ia dapatkan dari gurunya lalu diajarkan, diamalkan, disalurkan kepada orang lain lagi maka amalnya tetap ada.

ابْعِيَ اِمْرًا مَهْلًا يَسْـَٔلُكُمْ اِحْسَاؤُهُمْ مَهْنَدًا و

“Ikutilah orang yang tidak meminta imbalan kepadamu; dan mereka adalah orang-orang yang mendapat petunjuk.”²⁰(QS. Yasin /36:21)

Ayat diatas menjelaskan bahwa ikutilah orang mendapat petunjuk dan ia juga tidak meminta imbalan, orang yang dimaksud ialah seorang guru. Karena seorang guru sangat berjasa, ia mengajar, mendidik, serta mengarahkan anak kepada kebaikan itu semua dilakukan oleh seorang pendidik. Sudah jelas bahwa kedudukan seorang pendidik itu sangatlah tinggi. Ilmu yang telah ia ajarkan akan bermanfaat bagi anak didiknya dan bermanfaat juga bagi bangsa dan negara.

Al-Ghazali mengatakan “...orang tu penyebab wujud kekinian dan kehidupan yang fana, sedang guru penentu kehidupan yang abadi”. Ia mengatakan seperti itu karena ketika orang tua tidak memiliki ilmu pengetahuan dan ilmu agama²¹. Ketika orang tua tidak ilmu agama maka anak tersebut juga akan ikut terjerumus dalam kehidupan yang sesat. Itulah gunanya seorang pendidik yang memiliki ilmu pengetahuan dan ilmu agama supaya anak didiknya tidak terje-

¹⁸ Dzulkifli dan Inda Puspita Sari. *Karakteristik Guru Ideal. Psikologi Forum UMM*. Hal 90

¹⁹ Rijal Sabri. *Karakteristik Pendidik Ideal dalam Tinjauan Al-Qur'an. Jurnal Pendidikan dan Ilmu Kependidikan*. Vol. 02. No 01. 2017. Hal 16

²⁰ QS. Yasin (36) ayat 21

²¹ Muhammad Kosim. *Guru dalam Prespektif Islam. Tadris*. Vol.03. No.01. 2008. hal 49

rumus kejalan yang sesat. Kedudukan seorang pendidik dalam Islam sangatlah tinggi bahkan kedudukannya sama seperti ulama. Allah SWT. Berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَسَبَّحُوا لِلَّهِ مَا كُنْتُمْ تَعْبُدُونَ فَاسْبُحُوا لَهُ خَالِقِينَ
يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَسَبَّحُوا لِلَّهِ مَا كُنْتُمْ تَعْبُدُونَ فَاسْبُحُوا لَهُ خَالِقِينَ

"Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan."²². (QS. Al-Mujadalah/58:11).

Kedudukan seorang pendidik dalam islam sudah sangat jelas dari pemaparan diatas bahwa kedudukan pendidik itu sangatlah tinggi bahkan setara dengan ulama. Dan seorang pendidik adalah orang tua bagi peserta didiknya serta pendidik memiliki tanggung jawab yang besar dalam medidik, menyalurkan ilmu pengetahuan ilmiah dan pengetahuan tentang agama dan ia juga selalu mengawasi dan menjaga peserta didiknya pada saat pelajaran berlangsung.

KESIMPULAN

Guru profesional adalah orang yang terdidik dan terlatih dengan baik, serta memiliki pengalaman yang kaya akan ilmu dalam bidangnya, serta memiliki akhlak yang baik. Pendidik profesional menurut

Islam adalah pendidik yang memiliki rasa tanggung jawab yang besar terhadap kemampuan peserta didiknya serta memberikan ilmu pengetahuan ilmiah dan ilmu pengetahuan agama supaya memiliki kepribadian yang baik dan memiliki akhlakul karimah sesuai dengan tuntunan ajaran Islam. Tugas seorang pendidik ialah pendidik sebagai pembimbing, pengelola kelas (learning manager), sebagai fasilitator, sebagai mediator, inspirator, informator, motivator, ko-rektor, inisiator, evaluator, pendidik menjadi penilai yang baik dan jujur. Sebagai supervisor, pendidik bisa membentuk, memperbaiki dan menilai secara kritis. Sebagai kulminator, pendidik mengarahkan proses belajar dari awal hingga akhir. sebagai intruksional (pengajar), sebagai educator (pendidik), dan sebagai managerial (pemimpin). Karakter seorang pendidik yakni: Mempunyai rasa simpati kepada pelajar, Mengikuti tingkah laku dan sunnah nabi Muhammad saw. Jangan memberikan sembarangan nasehat, memberikan nasehat ketika ia melakukan kesalahan jangan menggunakan amarah, tidak merendahkan disiplin dihadapan pelajar, jangan sekali-kali memaksakan sesuatu pelajar tidak mungkin mencapainya, memberikan kelas tambahan kepada anak yang krang pintar dalam artian kurang menyerap ilm yang diajarkan didalam kelas. Syarat menjadi pendidik profesional yakni: bertaqwa, memiliki pengetahuan yang luas, berlaku adil, tidak membedakan-bedakan anak didiknya, berwibawa, mempunyai tujuan rabbani, mampu merencanakan dan melaksanakan evaluasi pendidikan, serta menguasai bidang yang ditekuni. Kedudukan pendidik dalam islam sangatlah tinggi bahkan setara dengan ulama, karena seorang pendidik memiliki tanggung jawab yang besar, yaitu menjadi orang tua bagi anak didiknya.

SARAN

²² QS. Al-Mujadalah{58:11}

Menjadi seorang pendidik tidaklah mudah, sebab tanggung jawab yang dipikul seorang pendidik sangatlah besar. Selain menyalurkan ilmu ia juga menjadi orang tua bagi anaknya. Seorang guru harus bisa mengontrol emosinya serta bisa membagi waktunya dengan cermat. Pendidik juga harus bisa memahasi setiap karakter peserta didik, setiap anak memiliki karakter yang berbeda. Ketika pendidik ingin menyampaikan materi ia harus memiliki strategi khusus supaya setiap peserta didiknya paham apa yang ia sampaikan.

Guru profesional harus kaya akan ilmu pengetahuan dan ilmu agama, serta akhlak baik dan memiliki budi pekerti yang baik. Berawal dari keluarga yang mendidik dan mengajarnya, karena keluarga merupakan awal dari pembentukan karakter dan sekolah pertama bagi anak. Maka dari itu orang tua harus memiliki ilmu pengetahuan serta ilmu agama, supaya orang tua bisa mendampingi anaknya belajar di rumah dan lebih dekat dengan orang tuanya, hal ini baik untuk kesehatan mental anak.

REFERENSI

- Asnawi, M. 2012 Kedudukan dan Tugas Pendidik dalam Pendidikan Islam. IAIT Kediri. 23 (02)
- Bautista, A. dan Rosario, O. 2015. Teacher Professional Development: International Perspectives and Approaches. *Psychology, Society, Education*. 07 (03)
- Bunyamin. 2016. Teacher Professionalism: A Study On Teacher's Professional and Pedagogic Competence At Vocational High Schools In The Northern Coastal Of Jakarta. *IJER*. 02 (01)
- Dali, Z. (2017). Manajemen mutu madrasah. Pustaka Pelajar.
- Dali, Z. (2018). Pancasila: Local Indigenous Islamic Character Education In Indonesia. *MADANIA: JURNAL KAJIAN KEISLAMAN*, 22(2), 185-194.
- Darmadi, H. 2015. Tugas, Peran, Kompetensi, dan Tanggung Jawab menjadi Guru Profesional. *Jurnal Edukasi*. 13(02)
- Dedi. 2016. Konsep Kompetensi Profesionalisme Guru dalam Pandangan Islam. *Studia*. 01 (02)
- Dzulkifli dan Inda, P.S. 2015. Karakteristik Guru Ideal. *Psychology Forum UMM*.
- Fadhil, A. 2015. Karakteristik Pendidik Menurut Al-Qur'an (Analisis kajian Tafsir Maudhu'i). *Jurnal Study Al-Qur'an*. 11 (01)
- <http://digilib.unila.ac.id/16692/2/bab%201.pdf>. Minggu, 21 Juni 2020, 12.35 WIB.
- Indrawati, C.D.S. dan Dini, O. 2016. Continuous Professional Development to Improve the Teacher's Competencies. *International Conference on Teacher Training and Education*. 02 (01)
- Ismail. 2017. Pendidik Profesional dalam Perspektif Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*.
- Ja'far, H. 2015. Indonesian Islamic Education: Toward Science Development. *Walisongo*. 23 (02)
- Kosim, M. 2008. Guru dalam Perspektif Islam. *Tadris*. 03 (01)
- Mukroji. 2014. Hakekat Pendidik Dalam Pandangan Islam. *Jurnal Kependidikan*. 02(02)
- Niam, A.U. dan Nasrudin, Z. 2017. Etika Murid dan Guru dalam Kegiatan Pembelajaran Menurut Imam Al-Ghazali. *Jurnal Pendidikan Islam Al-I'tibar*. 04 (01)
- QS. Al-Mujadalah(58) ayat 11
- QS. Yasin (36) ayat 21

- Rasyid, I. 2019. Konsep Pendidikan Ibnu Sina tentang Tujuan Pendidikan , Kurikulum, Metode Pembelajaran, dan Guru. *Jurnal Penelitian Hukum dan Pendidikan*. 18. (01).
- Sabri, R. 2017. Karakteristik Pendidik Ideal dalam Tinjauan Al-Qur'an. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Kependidikan*. 02(01)
- Sukardi, I. 2016. Character Education Based on Religious Values: an Islamic Perspective. *Journal of Islamic Education*. 21 (01)
- Uyun, M. 2019. Kepribadian Pendidik: Telaah Psikologi Islami. *Jurnal Psikologi Islami*. 05 (01)